

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DAPAT MENINGKATKAN
NILAI PELAJARAN FISIKA PADA SISWA KELAS XI-A MATERI
ELASTISITAS KELAS XI-A SEMESTER GANJIL DI SMAS ABULYATAMA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Rizwan

SMAS Abulyatama Kabupaten Aceh Besar
smaabulyatamaacehbesar84@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran Think Pair And Share merupakan usaha guru dalam memperbaiki nilai prestasi belajar siswa dan meningkatkan nilai belajar siswa. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui penerapan model Think Pair And Share dapat meningkatkan nilai siswa dalam mempelajari materi elastisitas kelas XI-a pada bulan September sampai dengan November di SMAS Abulyatama tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI-a berjumlah 21 orang siswa Pada semester ganjil. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yaitu menerapkan siklus yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keadaan awal menunjukkan bahwa aspek afektif nilai 19,04 % aspek kognitif nilai 25,00 % dan psikomotor nilai 25,00%, 2) Siklus I pertemuan 1, nilai Afektif 56,55 nilai kognitif 56,32 dan nilai psikomotor 56,38. Nilai ketuntasan secara klasikal mencapai 56,38 % dan pertemuan 2 afektif 60,05, kognitif mencapai 60,11 psikomotor 60,02. Hasil persentase ketuntasan secara klasikal mencapai nilai 72,88 % dan 3) Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata aspek afektif 72,88 aspek kognitif 72,94 dan aspek psikomotorik 82,67 nilai ketuntasan mencapai 72 % sedangkan pertemuan ke 2 nilai rata-rata pada aspek afektif 80,23 kognitif mencapai 82,23 dan aspek psikomotor 80,67. nilai ketuntasan secara klasikal telah mencapai 90,44%. Berdasarkan interpretasi nilai siklus I dan II maka model Think Pair And Share dapat meningkatkan nilai fisika pada siswa kelas XI-a.

Kata Kunci: Model Think Pair And Share, Nilai Siswa, Elastisitas

PENDAHULUAN

Kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fisika berbasis kompetensi adalah kemampuan dan pengetahuan guru sebagai orang yang membelajarkan dalam menggunakan metode yang paling tepat untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan dengan pertimbangan karakteristik pembelajar. Dalam teori belajar behaviorisme berpandangan bahwa proses pembelajaran yang disampaikan guru melalui atau dengan bantuan media (alat) akan memberikan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan.

Menurut (Arsyad, 2002) menyatakan bahwa Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Mata Pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan di kelas XI-a pada satuan pendidikan SMAS Abulyatama. Untuk kelas XI-a pelajaran fisika memiliki beban belajar 3 jam perminggu dengan waktu perjam pertemuan 45 menit. Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menganalisis Sifat elastisitas baan dalam keidupan sehari-hari. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan berdasarkan pada tingkat kompleksitas, sumber daya pendukung dan intake siswa mata pelajaran fisika kelas XI-a sebesar 70 (tujuh puluh). Dalam hal meningkatkan pemahaman siswa SMAS Abulyatama penulis melakukan penelitian tindakan kelas untuk menyelesaikan beberapa hambatan dalam proses pembelajaran fisika seperti peserta didik kurang disiplin, peserta didik kurang minat belajar dan perserta didik tidak kreatif pada saat proses pembelajaran.

Solusi penulis untuk memperbaiki nilai siswa kelas XI-a di SMAS Abulyatama adalah dengan menggunakan model *Think Pair And Share* (TPS) pada pembelajaran fisika. Model *Think Pair And Share* (TPS) merupakan tuntutan model pembelajaran yang merupakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher centre oriented*) dan strategi berpusat kepada siswa (*student centre oriented*) Problema-problema tertentu mungkin dapat ditangani dengan baik dengan teknik yang berbeda. Untuk mendukung keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran fisika di sekolah diperlukan sarana belajar, seperti perangkat media pendidikan, buku pelajaran yang akan dipelajari, seperti buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan dan buku referensi.

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI-a berjumlah 21 orang siswa, sumber data lainnya adalah informasi dari guru yang mengajar dalam kelas XI-a sebagai informasi perbandingan sikap juga keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS dan melakukan evaluasi terhadap penilaian kognitif, Phisikomotorik dan afektif siswa selama dilaksanakan tindakan. Alat pengumpulan data berupa instrumen penelitian, lembaran observasi, kamera digital sebagai alat perekam kegiatan pembelajaran dan juga media pembelajaran sebagai alat mengukur pencapaian siswa pada saat proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas XI-a pada mata pelajaran fisika khususnya pada materi elastisitas dengan menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan gaya lama atau konvensional, pembelajaran masih monoton, dimana pembelajaran didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas secara langsung. Akibatnya para siswa menjadi tidak bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak berjalan optimal. Hasil pengamatan penulis terhadap pengembangan belajar siswa kelas XI-a adalah tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi evaluasi hasil belajar kelas X-1

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		
		Tuntas	Tidak	Persen (tuntas)
1	Afektif	10 orang	21 orang	D
2	Kognitif	6 orang	21 orang	25,00 %
3	Psikomotor	6 orang	21 orang	25,00%

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam keadaan awal menunjukkan bahwa aspek afektif mencapai nilai D nilai aspek kognitif juga mencapai 25,00 % sedangkan nilai psikomotor juga mencapai 25, 00 %. Berdasarkan interpretasi ketiga nilai tersebut perlu melaksanakan tindakan untuk memperbaiki nilai siswa.

Deskripsi Siklus I

Adapun hasil pembahasan Deskripsi Siklus I pertemuan ke-1 aspek afektif dengan nilai D aspek kognitif dengan rata-rata 56,32 dan aspek psikomotor dengan rata-rata 56,38. Nilai ketuntasan secara kalsikal mencapai 56,14%. Nilai tersebut menjadi suatu alat pencapaian ketuntasan bagi peneliti dalam mempertimbangkan kegiatan penelitian tindakan kelas, dimana siswa belum memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Siswa Kelas X-a Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Ket
1	Afrial Saptra	70	65	C	65	Tdk T
2	Amad Zamrud	70	50	D	60	Tdk T
3	Ari wi Febriyan	70	70	C	70	Tuntas
4	Bayuna	70	67	C	70	Tuntas
5	Fah ruraazi	70	50	D	50	Tdk T
6	Firdaus	70	60	C	60	Tdk T
7	Erdiyan Saptra	70	60	C	60	Tdk T
8	Munzir	70	60	C	60	Tdk T
9	M. Suhan	70	60	C	60	Tdk T
10	M.Akbar	70	60	C	60	Tdk T
11	Nasron Aulia	70	65	C	55	Tdk T
12	Marjan	70	65	C	75	Tuntas
13	M. jazli asyimi	70	70	C	70	Tuntas
14	Maisarah	70	60	C	60	Tdk T

15	M. Haris	70	55	D	60	Tdk T
16	Maulizar	70	70	C	75	Tuntas
17	Marhaban	70	80	B	80	Tuntas
18	M. Rival Sihab	70	50	D	50	Tdk T
19	Rizki Maulana	70	60	C	60	Tdk T
20	Rita Zahara	70	60	C	60	Tdk T
21	Syarul Ramadan	70	60	C	60	Tdk T
	Jumlah Nilai		1292		1298	
	Nilai Rata-Rata		56,55	D	56,38	
	% Ketuntasan					56,41%

Sedangkan pada Siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata afektif D, aspek kognitif mencapai 56,55 dan aspek psikomotor mencapai nilai 56,38. Hasil persen ketuntasan mencapai nilai 56,41% nilai tersebut belum mencapai KKM 70%. Pada pertemuan nilai meningkat 60,06%. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Tes Siswa Kelas XI-a Pada Siklus I pertemuan 2

No	Nama siswa	KKM	Kogniktif	Afektif	Physikomotor	Ket
1	Afrial Saptra	70	70	B	75	Tuntas
2	Amad Zamrud	70	70	B	70	Tuntas
3	Ari wi Febriyan	70	75	B	70	Tuntas
4	Bayuna	70	67	C	70	Tuntas
5	Fah ruraazi	70	70	B	70	Tuntas
6	Firdaus	70	60	C	60	Tdk T
7	Erdiyen Saptra	70	70	B	70	Tuntas
8	Munzir	70	60	C	60	Tdk T
9	M. Suhan	70	70	B	70	Tuntas
10	M.Akbar	70	60	C	60	Tdk T
11	Nasron Aulia	70	65	C	55	Tdk T
12	Marjan	70	65	C	75	Tuntas
13	M. jazli asyimi	70	70	B	68	Tuntas
14	Maisarah	70	60	C	60	Tdk T
15	M. Haris	70	55	C	60	Tdk T
16	Maulizar	70	70	B	75	Tuntas
17	Marhaban	70	80	A	80	Tuntas
18	M. Rival Sihab	70	70	B	70	Tdk T
19	Rizki Maulana	70	60	C	60	Tuntas
20	Rita Zahara	70	60	C	60	Tdk T
21	Syarul Ramadan	70	63	C	63	Tdk T
	Jumlah Nilai		1342		1341	
	Nilai Rata-rata		60,05	C	60,02	
	% Ketuntasan					60,06%

Deskripsi Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa nilai ketuntasan mencapai 72,88%, sedangkan nilai rata-rata pengamatan pada aspek afektif mencapai 72,88 aspek kognitif 72,94 dan aspek psikomotorik mencapai 72,82. Hasil

belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Hasil Tes Siswa Kelas XI-a Pada Siklus II pertemuan 1

No	Nama siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Physikomotor	Ket
1	Afrial Saptra	70	70	B	75	Tuntas
2	Amad Zamrud	70	75	B	70	Tuntas
3	Ari wi Febriyan	70	75	B	70	Tuntas
4	Bayuna	70	75	B	70	Tuntas
5	Fah ruraazi	70	77	B	75	Tuntas
6	Firdaus	70	60	C	60	Tdk T
7	Erdiyan Saptra	70	60	C	60	Tdk T
8	Munzir	70	65	C	55	Tdk T
9	M. Suhan	70	75	B	75	Tuntas
10	M.Akbar	70	70	B	75	Tuntas
11	Nasron Aulia	70	70	B	70	Tuntas
12	Marjan	70	75	B	70	Tuntas
13	M. jazli asyimi	70	70	B	75	Tuntas
14	Maisarah	70	80	A	80	Tuntas
15	M. Haris	70	75	B	70	Tuntas
16	Maulizar	70	63	C	63	Tdk T
17	Marhaban	70	65	C	65	Tdk T
18	M. Rival Sihab	70	75	B	70	Tuntas
19	Rizki Maulana	70	60	C	60	Tdk T
20	Rita Zahara	70	75	B	70	Tuntas
21	Syarul Ramadan	70	75	B	75	Tuntas
	Jumlah Nilai		1578		1576	
	Nilai rata-rata		72,88		72.82	
	% Ketuntasan					72,88 %

Sedangkan pada pertemuan ke 2 mencapai 90,44% nilai ini telah mencapai indikator < 75% dalam proses pembelajaran sedangkan nilai rata-rata pada aspek afektif mencapai 82,23, kognetif mencapai 82,67 dan aspek psikomotor mencapai 80,67. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Hasil Tes Siswa Kelas XI-a Pada Siklus II pertemuan 2

No	Nama siswa	KKM	Kog	Afek	Phy	Ket
1	Afrial Saptra	70	75	B	75	Tuntas
2	Amad Zamrud	70	75	B	70	Tuntas
3	Ari wi Febriyan	70	75	B	70	Tuntas
4	Bayuna	70	75	B	70	Tuntas
5	Fah ruraazi	70	75	B	70	Tuntas
6	Firdaus	70	77	B	75	Tuntas
7	Erdiyan Saptra	70	85	A	80	Tuntas
8	Munzir	70	75	B	70	Tuntas
9	M. Suhan	70	75	B	70	Tuntas

10	M.Akbar	70	75	B	70	Tuntas
11	Nasron Aulia	70	65	C	66	Tdk T
12	Marjan	70	75	B	75	Tuntas
13	M. jazli asyimi	70	85	A	85	Tuntas
14	Maisarah	70	75	B	75	Tuntas
15	M. Haris	70	75	B	70	Tuntas
16	Maulizar	70	75	B	75	Tuntas
17	Marhaban	70	85	A	85	Tuntas
18	M. Rival Sihab	70	75	B	70	Tuntas
19	Rizki Maulana	70	75	B	75	Tuntas
20	Rita Zahara	70	60	C	60	Tdk T
21	Syarul Ramadan	70	75	B	75	Tuntas
	Jumlah Nilai		1728		1742	
	Nilai Rata-rata		82,23		82,67	
	% Ketuntasan					90,44%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI-a SMAS Abulyatama, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran TPS dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI-a dalam memperbaiki nilai ketuntasan minimal secara klasikal pada materi Elastisitas
2. TPS sebagai upaya guru dalam meningkatkan nilai afektif, kognetif dan psikomotor siswa dalam mempelajari pelajaran fisika
3. Pembelajaran kooperatif dalam pelaksanaannya lebih efektif jika terlebih dahulu merencanakan perangkat pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan teknik penilaian yang lebih akurat.
4. Hasil tindakan pada siklus I pertemuan 1 aspek afektif C aspek kognetif dengan rata-rata 56,32 dan aspek psikomotor dengan rata-rata 56,38. Sedangkan pada pertemuan ke 2 nilai rata-rata afektif mencapai C, aspek kognetif mencapai 60,11 dan aspek psikomotor mencapai nilai 60,02. Nilai Klasikal 60,06%.
5. Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa nilai ketuntasan mencapai 72,88% ,sedangkan nilai rata-rata pengamatan pada aspek afektif mencapai A aspek kognetif 82,23 dan aspek psikomotorik mencapai 82,67 Sedangkan pada pertemuan ke 2 mencapai 90,44% nilai ini telah mencapai indikator < 75% dengan katagori Baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru IPA khususnya fisika yang sering menemukan kendala dalam penyampaian materi kepada siswa agar dapat merancang proses pembelajaran

yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Terutama pada pemanfaatan media pembelajaran yang merupakan salah satu alat bantu dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Khusus untuk penyampaian materi pada pembelajaran fisika dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai kooperatif sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. *Fisika: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI*. Jakarta Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru fisika Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI* Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa (2005:45). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulayasa,E. (2004) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya
- Pidarta (2004:55) .*Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Siswanto, H.B. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin. (2009). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.